

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. **Evaluasi Kesiapan Pre-Implementasi**

Hasil pengukuran readiness assessment menggunakan kerangka ERP Readiness Assessment menunjukkan bahwa PT Ganda Visi Jayatama memiliki tingkat kesiapan yang cukup baik dalam mengadopsi HRIS berbasis mobile. Faktor Organization dan Technology menunjukkan pengaruh dominan dalam kesiapan, sedangkan faktor People dan Process masih memerlukan peningkatan melalui pelatihan dan penyelarasan prosedur.

2. **Perancangan Prototipe HRIS Mobile**

Prototipe HRIS berbasis mobile dikembangkan menggunakan metode Prototyping dengan bantuan Figma sebagai alat desain dan React Native untuk implementasi antarmuka. Modul yang dirancang meliputi *Clock In/Clock Out*, *Daily Stand Up*, *Leave Permit*, dan *Reimbursement Permit*. Hasil uji coba menunjukkan bahwa rancangan antarmuka dapat diterima oleh pengguna internal perusahaan dengan masukan positif terkait kemudahan akses.

3. **Integrasi Hasil Readiness dan Prototyping**

Kombinasi evaluasi readiness dan hasil prototyping menghasilkan gambaran komprehensif mengenai kesiapan organisasi serta rancangan awal sistem HRIS mobile. Hal ini memberikan landasan penting bagi perusahaan untuk masuk ke tahap implementasi lebih lanjut.

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menjawab tujuan utama yaitu mengevaluasi kesiapan perusahaan dalam mengadopsi HRIS berbasis mobile sekaligus menghasilkan rancangan antarmuka awal yang sesuai dengan kebutuhan PT Ganda Visi Jayatama. Penelitian ini menegaskan bahwa kesiapan organisasi dan

rancangan antarmuka yang tepat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi HRIS mobile di masa mendatang.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kesiapan dan efektivitas penerapan aplikasi HRIS berbasis Mobile pada PT Ganda Visi Jayatama. Saran ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya maupun pengembangan sistem yang lebih optimal, yaitu:

1. Aplikasi HRIS mobile perlu diintegrasikan sepenuhnya dengan sistem ERP berbasis website yang telah digunakan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan data yang dikelola tetap konsisten, mencegah terjadinya duplikasi informasi, serta mendukung alur persetujuan secara otomatis dan lintas platform.
2. Antarmuka aplikasi perlu terus diperbaiki dengan memperhatikan masukan pengguna selama pengujian prototipe. Faktor penting yang perlu diperhatikan meliputi konsistensi desain, kemudahan navigasi, kecepatan akses, dan tampilan yang responsif di berbagai perangkat, sehingga aplikasi dapat digunakan secara lebih nyaman oleh seluruh karyawan.
3. Pengembangan sistem sebaiknya tidak hanya berhenti pada modul *Clock In/Clock Out*, *Daily Stand Up*, *Leave Permit*, dan *Reimbursement Permit*. Modul lain seperti *training & development*, *performance appraisal*, hingga *payroll system* dapat ditambahkan untuk memperluas fungsi aplikasi.
4. Perusahaan disarankan melakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkala agar seluruh karyawan siap memanfaatkan aplikasi secara optimal. Selain itu, perlu adanya penyesuaian prosedur internal agar lebih selaras dengan sistem yang diterapkan.

Saran - saran tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan tahap berikutnya, sehingga aplikasi HRIS Mobile dapat berfungsi untuk memberikan dukungan yang lebih luas terhadap pengelolaan sumber daya manusia. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, sistem ini diharapkan mampu

meningkatkan efisiensi proses kerja, memperkuat integrasi dengan ERP yang sudah ada, serta memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA